



Gunungkidul Incar Poin dari Kulon Progo

● Tampil Tertekan Kala Melawan Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Tim sepak bola Gunungkidul menyerah 1-2 dari Kota Yogyakarta di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022. Dual gol Kota Yogyakarta dicetak Angga Perfecta Sanga, sementara gol semata wayang Gunungkidul dicetak oleh Ridwan.

Bertanding di Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta, Rabu (16/3), tim Gunungkidul sebenarnya tampil cukup apik. Sayangnya, keberuntungan belum berpihak. Meski kalah tim pelatih sepak bola Gunungkidul mengapresiasi kinerja para pemainnya.

Pelatih tim sepak bola Gunungkidul, Sugiyanto mengatakan bahwa timnya sempat grogi kala menghadapi Kota Yogyakarta. Anak asuhnya memiliki beban ketika melihat tim besutan A Suryanto 'Chung' itu menang atas Kabupaten Sleman dengan skor telak 3-0.

"Di pertandingan awal tadi masih sedikit nervous (gugup) karena kemarin lihat hasil Kota Yogyakarta sama Sleman. Anak-anak belum bisa lepas dari tekanan," kata Sugiyanto usai pertandingan berakhir.

"Alhamdulillah babak kedua kita sudah bisa lepas tapi yang

terjadi demikian. Sedikit serangan balik hasil mengatakan demikian. Penguasaan bola sudah sesuai yang saya harapkan. Cuma kurang puas untuk penyelesaian akhir," lanjut Sugiyanto.

Sugiyanto bercerita jika anak asuhnya cukup antusias mengikuti Popda 2022 ini. Mereka harus bersiap sejak sekitar pukul 04.00 WIB. Pasalnya, jarak tempuh dari Gunung Kidul ke Stadion Mandala Krida paling tidak memakan waktu sekitar satu jam.

"Meski ada rasa lelah, tapi semua juga lelah, itu bukan suatu alasan. Kalau pertandingan jam 7.30, maksimal kita harus sudah berangkat jam 06.00. Beberapa tempat tinggal anak-anak lebih jauh lagi, ada yang di perbatasan dengan Wonorejo juga di dekat Pantai Baron," jelasnya.

Berikutnya, Gunungkidul akan bertemu Kulon Progo pada Kamis (17/3). Sugiyanto yang sudah mengamati calon lawan mengaku optimis anak asuhnya bisa

meraup tiga poin. Persiapan dan evaluasi dari pertandingan sebelumnya sudah dilakukan.

"Kita sudah evaluasi dan menyiapkan strategi. Saya kira karena kita sudah lihat permainan tim Kulon Progo bisa dapat poin dari mereka. Target untuk saat ini kita saingan dengan Sleman buat ambil medali perunggu," katanya.

Di satu sisi, kemenangan kali ini menjadikan Kota Yogyakarta berada di peringkat kedua klasemen sementara dengan 6 poin. Jumlah tersebut bersaing ketat dengan tim Kabupaten Bantul yang juga telah meraih dua kemenangan beruntun.

Keduanya hanya beda selisih satu gol. Kemudian di peringkat ketiga ada Kabupaten Sleman dengan jumlah empat poin, disusul tim sepak bola Gunung Kidul dengan satu poin, dan Kulonprogo masih 0 poin.

Sementara itu di laga lainnya tim Sleman berhasil menang tipis atas Kulonprogo dengan skor 1-0. Satu-satunya gol yang tercipta di laga itu dilesakkan oleh Benedictus di menit ke 70. Persaingan menuju gelar

juara pun semakin sengit.

Puncak klasemen

Sementara itu hingga hari ketiga Popda DIY 2022, Rabu (16/3), kontingen Kabupaten Bantul untuk sementara memimpin dengan perolehan medali terbanyak. Total medali yang diraih Kabupaten Bantul sebanyak 33 medali emas, 10 medali perak, dan 18 perunggu.

Cabang olahraga senam menjadi penyumbang medali terbanyak bagi Bantul dengan 7 emas, 3 perak dan 2 perunggu. Dengan jumlah ini kontingen Bantul jauh meninggalkan kontingen Sleman di peringkat kedua dengan torehan 16 medali emas, 21 perak dan 25 perunggu.

Kontingen Bantul juga mampu bersih cabor gulat dengan 5 medali emas, dan juga berhasil merebut 5 medali emas di cabang angkat besi. Sementara itu kontingen Sleman mendominasi di cabang atletik dengan 7 medali emas, 2 medali emas dari cabang gateball, catur dengan 3 medali, medali emas dari senam, anggar 1 medali dan 1 medali emas lainnya dari cabang angkat besi.

Peringkat ketiga ditempati Kota Yogyakarta dengan 10 me-



TRIBUN JOGJA/TAUFIQ SYARIFUDIN
 SENGIT - Pertandingan sengit tersaji antara tim sepak bola Kota Yogyakarta melawan Gunungkidul pada gelaran Popda DIY 2022 di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (16/3).

dali emas, 21 perak dan 12 perunggu. Sepuluh medali emas Kota Yogyakarta diamankan dari cabang anggar dengan 3 medali, 1 medali dari cabang balap sepeda BMX. Kemudian 1 emas dari cabang catur, 2 emas cabang senam 2 emas tenis lapangan, dan 2 emas tenis meja.

Di peringkat keempat klasemen sementara ditempati kontingen

Gunungkidul dengan 7 emas, 10 perak, dan 12 perunggu. Kemudian di posisi kelima ditempati Kulonprogo dengan 3 emas, 7 perak dan 18 perunggu.

"Sementara Bantul yang memimpin perolehan medali di Popda ini," terang Kasi Olahraga Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Danang Agung Yuniarto, Rabu (16/3). (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005